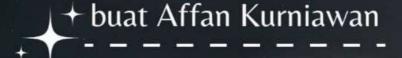
## MATINYA SEORANG PENGEMUDI OJOL



1.

D sekitar kantor tuan puan wakil rakyat tersungkur seorang pengemudi ojol diseruduk rantis ditabrak polisi aparat negara

Di sekujur tubuh negeri darah kami mendidih karena tuan puan serakah dan kami dari hari ke hari semakin susah

Keserakahan dan kesusahan menari-nari dalam sejarah terkadang menyalakan api si susah menggadaikan nyali 2.Dia jatuhrubuhAffan Kurniawan namanyaia terseret di kolong rantis barakuda

Ingatannya melayang
pada orderan yang harus diantar
pada target harian yang belum separuh
dan satu jutah rupiah buat bikin SIM, dulu

Ingatannya pada kredit motor dan keluarga yang menunggu di rumah "ah, siapa kasi makan mereka?" Kawannya, sesama ojek online
berjibaku di tengah kemacetan dan demonstrasi
kasihi mereka
kasihi mereka
kawan-kawannya
suram
padam
dan hitam

seperti aspal

3. Mereka makan gaji dari pajak rakyat tapi membela elit rakyat dibiarkan melarat 4.

Roda motor menggundul
termakan aspal hari ke hari
suara decit rem
antara kemacetan dan ngejar target
tanganmu kebas
kecepatan motor dan saldo pendapatan
berkejaran

Ala, pelanggan lagi nunggu di Benhil, sedikit lagi dari Pejompongan ia berhenti sebentar, ikut meneriakkan kekalutan pada negara pada negara yang diam-diam terus membara di dalam dada Mereka yang berumah di jalanan berkeringat dan menggigil, hujan dan panas paling ngerti ketidakadilan

Mereka berkata yang berkuasa dengan mencekik rakyatnya mesti turun tahta sebelum dipaksa



Barakuda melaju
Affan mencoba menghindar
Barakuda melaju
Affan terjerembab
Barakuda melaju
Kawan-kawan Affan menolongnya
Ke RSCM mereka ngebut
Barakuda melaju
Affan tergeletak di RSCM
Barakuda masuk markas
Affan meregang nyawa.

Di depan Mabes Brimob Kwitang mereka menuntut keadilan yang selama ini terus dikangkangi aparat penegak hukum

29-08-2025



\*terinspirasi dan disusun berdasarkan "Matinya Seorang Petani" (1961) karya Agam Wispi.